

Global Sentiment

Sentimen pasar global pada perdagangan Kamis (24/9) dipengaruhi berlanjutnya aksi jual di pasar obligasi seiring menguatnya ekspektasi pengetatan lanjutan. Imbal hasil obligasi Treasury AS tenor 30 tahun mencapai 5.44%, level tertinggi sejak 2004, dengan imbal hasil indeks obligasi global menyentuh 4% untuk pertama kalinya sejak 2007. Sejumlah pejabat The Fed menyampaikan pandangan serupa, di mana Presiden The Fed New York John Williams menilai masih banyak pekerjaan terkait inflasi dan menyebut ekspektasi kenaikan suku bunga akhir tahun sebagai cara berpikir yang masuk akal, sementara Presiden The Fed Philadelphia Anna Paulson menyampaikan pengetatan moderat lanjutan mungkin diperlukan. Dari sisi data, Initial Jobless Claims pekan 19 September turun ke 197K (prior: 198K; cons: 201K), salah satu level terendah sejak 1969, sedangkan New Home Sales Agustus melonjak 6.4% mom ke 684 ribu unit (prior: 643 ribu; cons: 620 ribu), meski suku bunga hipotek tetap 30 tahun naik ke 7.03% (prior: 6.95%). Ke depan, pelaku pasar mencermati rilis Durable Goods Orders Agustus (prior: 1.1%; cons: -0.4%) dan Michigan Consumer Sentiment Final September (prior: 51.7; cons: 47.6) sebagai petunjuk arah kebijakan The Fed.

Domestic Sentiment

Tekanan eksternal berlanjut ke pasar keuangan domestik pada perdagangan Kamis (24/9), dengan IHSG ditutup turun 1.20% ke level 6,298.61 (prior: 6,375.0), sementara imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 tahun naik 7 bps ke 6.94% di tengah aksi jual obligasi global. Bank Indonesia menyampaikan intervensi dilakukan secara konsisten melalui pasar NDF luar negeri dan dalam negeri, transaksi spot, serta pembelian surat berharga negara di pasar sekunder, dengan tekanan bersumber dari ekspektasi kebijakan moneter AS yang lebih ketat, kekhawatiran inflasi global, ketegangan Timur Tengah, dan permintaan valuta asing domestik. Dari sisi koordinasi kebijakan, Gubernur Bank Indonesia Dedy Damayanti dan Menteri Keuangan Suahasil Nazara dalam konferensi pers bersama menegaskan komitmen menjaga kesatuan kebijakan, termasuk penyalarsan penerbitan surat berharga negara dan SRBI dalam rencana pembiayaan 2027 agar selisih imbal hasil tetap terkendali. Dari sisi fiskal, Komite Anggaran DPR menyetujui RUU APBN 2027 dengan target defisit 2.4% terhadap PDB atau Rp671,2 triliun, pendapatan negara Rp3,435,1 triliun, dan belanja negara Rp4,106,3 triliun, termasuk subsidi energi Rp261,5 triliun.

Historikal

USD/IDR	23-Sep	24-Sep	Δ %
Opening	17,835	17,885	+0.28%
Highest	17,835	17,918	+0.47%
Lowest	17,785	17,860	+0.42%
Closing	17,800	17,890	+0.51%
JISDOR	17,803	17,898	+0.53%

Currency	23-Sep	24-Sep	Δ %
USD/IDR	17,800	17,890	+0.51%
EUR/IDR	20,325	20,382	+0.28%
SGD/IDR	13,931	13,985	+0.39%
JPY/IDR	112.83	113.08	+0.22%

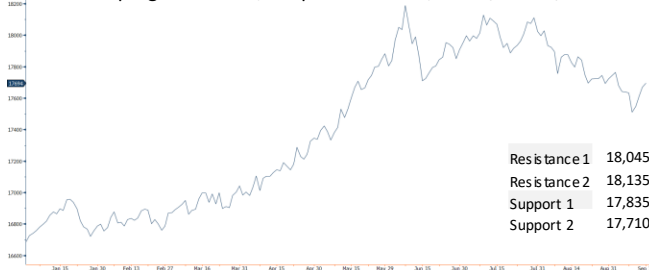
Price Index Update

Commodity	23-Sep	24-Sep	Δ%
Crude Oil (WTI)	92.16	94.61	+2.66%
Coal	144.70	145.00	+0.21%
Nickel	16,481	16,501	+0.12%
Copper	668	672	+0.61%
CPO	1525	1525	0.00%

Safe Haven	23-Sep	24-Sep	Δ%
Gold	4,288	4,275	-0.29%
UST 10Y	5.11	5.20	+1.63%
USD/JPY	158.32	158.86	+0.34%
USD/CHF	0.8252	0.8278	+0.32%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat 25/09: **17,920-18,050**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	23/09	24/09	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.83	6.92	9 bps	95.86 / 96.22	6.85 / 6.77
FR0108 (10Y)	7.08	7.08	0 bps	95.9 / 96.11	7.1 / 7.05
FR0106 (15Y)	7.11	7.16	5 bps	99.57 / 99.84	7.16 / 7.12
FR0107 (20Y)	7.14	7.19	5 bps	99.22 / 99.53	7.16 / 7.14

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
24 Sep-26	US	Initial Jobless Claims	Sep	201K	197K	198K	--
24 Sep-26	JP	S&P Global Manufacturing PMI Flash	Sep	55	54.1	54.9	--
24 Sep-26	JP	S&P Global Services PMI Flash	Sep	--	51.6	52.5	--
25 Sep-26	US	Durable Goods Orders MoM	Aug	-0.4%	--	1.1%	--
25 Sep-26	US	Michigan Consumer Sentiment Final	Sep	47.6	--	51.7	--
25 Sep-26	CN	Industrial Profits (YTD) YoY	Aug	--	--	17.6%	--
25 Sep-26	US	Dallas Fed Manufacturing Index	Sep	--	--	11.6	--